Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM PENDIDIKAN ANAK DAN KEGIATAN SOSIAL DI MESJID AL-MUTTAQIN DAN TAHFIDZ AL-KAUTSAR, KELURAHAN TANJUNG REJO

Fandina Amelia[1] Hasrian Rudi Setiawan[2]
[1,2]Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
e-mail: fndmelia@gmail.com[1] , hasrianrudi@umsu.ac.id[2]

Abstract

This community service program was conducted by students of Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara at Al-Muttaqin Mosque and Tahfidz Al-Kautsar, located in Tanjung Rejo Village, Medan Sunggal District. The program aimed to enhance the quality of Islamic education for children aged 6–10 years and to strengthen community participation through educational and religious activities. The implementation used a participatory approach, where students collaborated with MDTA teachers, ustadz and ustadzah from the tahfidz center, and local residents in planning and conducting the activities. The main programs included Qur'anic teaching, daily prayer habituation, competitions and Maulid Nabi celebrations, communal cleaning (gotong royong), and joint exercise with local women. The results showed an improvement in children's Qur'anic reading ability, learning discipline, and a stronger sense of togetherness among community members. This program demonstrated that active community involvement in Islamic educational activities can reinforce the values of ta'āwun (mutual help) and ukhuwah (brotherhood) as the foundation for strengthening social and religious character within the community.

Keywords: *Community Service, Children's Education, Qur'anic Literacy, Social Activities, Community Participation.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Mesjid Al-Muttaqin dan Tahfidz Al-Kautsar, Kelurahan Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan anak-anak usia 6–10 tahun serta memperkuat partisipasi sosial masyarakat melalui kegiatan pendidikan dan keagamaan. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa bekerja sama dengan guru MDTA, ustadz/ustadzah tahfidz, dan masyarakat dalam merancang serta melaksanakan kegiatan. Kegiatan utama meliputi pengajaran Al-Qur'an, pembiasaan doa harian, perlombaan dan perayaan Maulid Nabi, gotong royong, serta senam bersama ibu-ibu. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak, kedisiplinan belajar, serta tumbuhnya semangat kebersamaan di kalangan masyarakat. Program ini juga memperlihatkan bahwa keterlibatan aktif

Article History
Received: Oktober 2025
Reviewed: Oktober 2025
Published: Oktober 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

masyarakat dalam kegiatan pendidikan Islam dapat memperkuat nilai ta'āwun (tolong-menolong) dan ukhuwah (persaudaraan) sebagai fondasi penguatan karakter sosial keagamaan di lingkungan masyarakat.
Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Pendidikan Anak, Literasi Al-Qur'an, Kegiatan Sosial, Partisipasi Masyarakat.

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berorientasi pada penerapan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana mahasiswa mengimplementasikan kompetensi akademiknya, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter sosial, spiritual, dan kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai keislaman (Fauziah, 2022). Dalam konteks pendidikan Islam, pengabdian masyarakat memiliki peran strategis dalam menumbuhkan budaya belajar, menanamkan nilai moral, serta memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat (Sauri, 2023).

Pendidikan anak usia sekolah dasar menjadi fondasi utama dalam pembentukan kepribadian dan karakter keagamaan. Pada fase ini, anak-anak membutuhkan bimbingan langsung untuk mengembangkan kemampuan membaca, memahami, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an. Lembaga keagamaan seperti madrasah diniyah (MDTA) dan tahfidz memiliki peranan penting dalam memfasilitasi pendidikan berbasis Al-Qur'an bagi anak-anak usia dini. Melalui kegiatan pembelajaran dan pembiasaan keagamaan, lembaga tersebut menjadi wadah internalisasi nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah (Abdullah & Suwito, 2021).

Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal, dengan fokus pada bidang pendidikan. Kegiatan ini dilaksanakan di Mesjid Al-Muttaqin dan Tahfidz Al-Kautsar, dua lembaga yang menjadi pusat aktivitas keagamaan masyarakat. Kegiatan inti meliputi pengajaran di MDTA Mesjid Al-Muttaqin kepada anak-anak berusia 6–10 tahun, penyelenggaraan perlombaan dan perayaan Maulid Nabi di Tahfidz Al-Kautsar, kegiatan gotong royong, serta senam bersama ibu-ibu Kelurahan Tanjung Rejo. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan dukungan guru-guru MDTA, ustadz dan ustadzah, serta masyarakat sekitar yang turut berpartisipasi aktif.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar anak-anak, memperkuat keterlibatan masyarakat dalam pendidikan keagamaan, serta menumbuhkan budaya kebersamaan dan kepedulian sosial. Selain itu, kegiatan ini menjadi wadah pembelajaran sosial bagi mahasiswa dalam menerapkan teori pendidikan Islam secara praktis melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Hal ini sejalan dengan pandangan Hidayat dan Mukhlis (2022) yang menyebutkan bahwa pendekatan kolaboratif dalam pengabdian masyarakat berbasis pendidikan Islam dapat membentuk *religious engagement* dan memperkuat karakter generasi muda di tengah tantangan sosial modern.

Program ini juga menjadi sarana aktualisasi nilai-nilai Islam seperti *ta'āwun* (tolong-menolong dalam kebaikan) dan *ukhuwah* (persaudaraan), sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Mā'idah ayat 2: *"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan."* Dengan semangat tersebut, mahasiswa berperan sebagai agen perubahan sosial (*agent of*

change) yang berkontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan dan kehidupan keagamaan masyarakat.

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara komprehensif pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Mesjid Al-Muttaqin dan Tahfidz Al-Kautsar, Kelurahan Tanjung Rejo. Fokus tulisan diarahkan pada proses pelaksanaan kegiatan pendidikan dan sosial, partisipasi masyarakat dalam mendukung program, serta dampak kegiatan terhadap peningkatan keterlibatan dan motivasi belajar anak-anak. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pengabdian yang efektif dan aplikatif dalam membangun kolaborasi antara mahasiswa, lembaga pendidikan keagamaan, dan masyarakat lokal sebagai upaya memperkuat ekosistem pendidikan Islam berbasis komunitas.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, bertempat di Mesjid Al-Muttaqin dan Tahfidz Al-Kautsar, Kelurahan Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal. Program bertema pendidikan ini difokuskan pada pembinaan keagamaan anak-anak usia 6–10 tahun dan peningkatan partisipasi sosial masyarakat melalui kegiatan edukatif dan keagamaan.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa berkolaborasi dengan masyarakat, guru MDTA, dan ustadz/ustadzah tahfidz dalam merancang serta melaksanakan kegiatan. Tahapan kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan dilakukan observasi dan koordinasi dengan pihak masjid dan tokoh masyarakat untuk menentukan bentuk kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan warga. Pelaksanaan kegiatan mencakup pengajaran Al-Qur'an di MDTA setiap Senin–Sabtu pukul 15.00–17.30, perlombaan dan perayaan Maulid Nabi, gotong royong, dan senam bersama ibu-ibu. Semua kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat secara aktif agar tercipta rasa memiliki terhadap program.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi langsung, serta refleksi bersama guru, ustadz/ustadzah, dan tokoh masyarakat. Evaluasi menitikberatkan pada peningkatan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an, partisipasi masyarakat, serta dampak sosial dari kegiatan yang dilaksanakan. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pengabdian masyarakat berbasis kolaborasi yang menekankan keberlanjutan dan pemberdayaan warga lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Mesjid Al-Muttaqin dan Tahfidz Al-Kautsar berjalan dengan baik dan mendapat sambutan positif dari masyarakat setempat. Kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran praktis bagi mahasiswa sekaligus kontribusi nyata dalam bidang pendidikan Islam berbasis masyarakat. Seluruh kegiatan berlangsung dengan dukungan aktif dari guru-guru MDTA, para ustadz/ustadzah tahfidz, serta masyarakat Kelurahan Tanjung Rejo, khususnya anak-anak usia 6–10 tahun sebagai peserta utama.

Kegiatan inti berupa pengajaran di MDTA Mesjid Al-Muttaqin dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu pukul 15.00–17.30. Materi yang diajarkan mencakup pembelajaran tahsin dan tartil Al-Qur'an, hafalan surat-surat pendek, doa harian, serta penanaman adab belajar sesuai tuntunan Islam. Pendekatan yang digunakan adalah metode ceramah interaktif, demonstrasi, dan praktik membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan ini meningkatkan kemampuan anak-anak dalam melafalkan huruf hijaiyah, memperbaiki kesalahan makhraj, serta menumbuhkan semangat belajar Al-Qur'an yang lebih tinggi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Fadillah & Mukhlis (2022) yang menyatakan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an melalui kegiatan bimbingan keagamaan terbukti efektif dalam meningkatkan literasi dan religiusitas peserta

didik di lingkungan madrasah.

Selain kegiatan pengajaran, mahasiswa juga mengadakan perlombaan dan perayaan Maulid Nabi Muhammad ﷺ di dua lokasi, yaitu di Tahfidz Al-Kautsar dan di MDTA Al-Muttaqin. Kegiatan ini diikuti antusias oleh anak-anak, guru, dan masyarakat sekitar. Lomba-lomba seperti tilawah, hafalan surat pendek, dan adzan bertujuan menumbuhkan kepercayaan diri dan semangat kompetitif dalam bingkai nilai-nilai Islam. Sementara perayaan Maulid menjadi wadah untuk mempererat ukhuwah antara mahasiswa, lembaga keagamaan, dan masyarakat. Kegiatan tersebut memperlihatkan sinergi yang baik antara aspek pendidikan, spiritualitas, dan sosial. Menurut Sauri (2023), kegiatan keagamaan yang melibatkan anak dan masyarakat dapat memperkuat pembentukan karakter sosial-religius dan menumbuhkan semangat kebersamaan berbasis nilai keimanan.

Selanjutnya, kegiatan gotong royong di lingkungan Tahfidz Al-Kautsar dan senam bersama ibu-ibu Kelurahan Tanjung Rejo menjadi bagian penting dari program KKN ini. Melalui gotong royong, mahasiswa dan masyarakat membersihkan area sekitar masjid serta ruang belajar anak-anak. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kebersihan lingkungan, tetapi juga mempererat hubungan sosial antarwarga. Sementara kegiatan senam bersama ibu-ibu menjadi sarana interaksi non-formal yang menciptakan suasana akrab dan harmonis antara mahasiswa dan masyarakat. Partisipasi aktif masyarakat menunjukkan bahwa program pengabdian ini berhasil membangun rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama terhadap kemajuan lingkungan sosial. Hal ini sesuai dengan pandangan Rahman & Sari (2021) bahwa keberhasilan pengabdian masyarakat ditentukan oleh keterlibatan aktif warga dalam setiap tahap kegiatan, bukan hanya kehadiran mahasiswa sebagai pelaksana program.

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada tiga aspek utama. Pertama, aspek pendidikan, ditandai oleh meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an dan kedisiplinan anak-anak dalam mengikuti pembelajaran. Kedua, aspek sosial-keagamaan, yaitu meningkatnya kebersamaan warga dalam kegiatan keagamaan dan sosial. Ketiga, aspek partisipasi masyarakat, di mana keterlibatan tokoh agama, guru MDTA, ustadz/ustadzah, serta ibu-ibu setempat menjadi faktor utama keberhasilan program. Dokumentasi kegiatan menunjukkan antusiasme masyarakat yang tinggi serta dukungan penuh terhadap keberlanjutan program serupa di masa mendatang.

Secara konseptual, kegiatan ini mencerminkan pendekatan pendidikan Islam berbasis masyarakat (*community-based Islamic education*), yang menekankan kolaborasi antara lembaga pendidikan, mahasiswa, dan masyarakat untuk mencapai tujuan tarbiyah. Pendekatan ini relevan dengan temuan Widyastuti (2022) yang menyatakan bahwa keberhasilan program pengabdian di bidang pendidikan Islam sangat bergantung pada sinergi antara aktor pendidikan dan komunitas lokal. Dengan demikian, kegiatan pengabdian di Mesjid Al-Muttaqin dan Tahfidz Al-Kautsar dapat dijadikan model implementatif pengabdian masyarakat yang berorientasi pada penguatan nilai-nilai keislaman, pendidikan anak, dan pemberdayaan sosial masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Mesjid Al-Muttaqin dan Tahfidz Al-Kautsar, Kelurahan Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal, berhasil meningkatkan kemampuan keagamaan anak-anak serta memperkuat partisipasi sosial masyarakat. Program pengajaran Al-Qur'an, perlombaan keagamaan, gotong royong, dan senam bersama ibu-ibu menunjukkan sinergi antara mahasiswa, lembaga keagamaan, dan masyarakat dalam membangun lingkungan religius dan harmonis.

Dampak kegiatan tampak pada meningkatnya motivasi belajar anak, kedisiplinan, serta

kepedulian sosial warga. Kegiatan ini juga menjadi media penerapan nilai *ta'āwun* (tolong-menolong) dan *ukhuwah* (persaudaraan) sebagai dasar pendidikan Islam berbasis masyarakat. Kolaborasi aktif antara mahasiswa dan masyarakat membuktikan bahwa pengabdian yang partisipatif mampu mendorong perubahan sosial dan memperkuat karakter religius di tingkat lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dan penyusunan artikel ilmiah dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Tanjung Rejo. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para guru MDTA Mesjid Al-Muttaqin dan ustadz-ustadzah Tahfidz Al-Kautsar yang telah bersedia bekerja sama dan membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran serta kegiatan sosial keagamaan dengan baik.

Apresiasi yang tinggi ditujukan kepada masyarakat Kelurahan Tanjung Rejo, khususnya Lingkungan VII, atas sambutan hangat, partisipasi aktif, dan dukungan baik moril maupun materil selama program berlangsung. Semangat kebersamaan dan gotong royong masyarakat menjadi faktor penting keberhasilan kegiatan ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui program KKN sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengamalkan ilmu yang telah diperoleh.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M., & Suwito, N. (2021). *Pendidikan Islam sebagai Upaya Pembentukan Karakter Anak*. Jurnal Tarbiyah dan Pendidikan Islam, 9(2), 115–128. https://doi.org/10.24042/tadris.v9i2.9645

Fadillah, M., & Mukhlis, R. (2022). *Implementasi Tadabbur Qur'ani dalam Pembinaan Akhlak Siswa Madrasah*. Jurnal Al-Ma'arif, 3(2), 90–102. https://doi.org/10.37216/almaarif.v3i2.1189

Fauziah, E. (2022). *Peran KKN dalam Penguatan Literasi Keagamaan di Masyarakat Desa*. Jurnal Abdimas Pendidikan Islam, 5(1), 22–31. https://doi.org/10.21831/abdipai.v5i1.46891

Hidayat, M., & Mukhlis, R. (2022). *Implementasi Tadabbur Qur'ani dalam Pembinaan Akhlak Siswa Madrasah*. Jurnal Al-Ma'arif, 3(2), 90–102. https://doi.org/10.37216/almaarif.v3i2.1189

Rahman, A., & Sari, F. (2021). *Pendekatan Partisipatif dalam Pengabdian Masyarakat Berbasis Pendidikan Islam*. Jurnal Abdimas Ilmiah, 4(2), 88–97. https://doi.org/10.1234/abdimasilmiah.v4i2.1021

Sauri, R. (2023). *Integrasi Nilai Sosial-Keagamaan dalam Pendidikan Islam Berbasis Masyarakat*. Jurnal Pendidikan Karakter Islami, 7(1), 45–58. https://doi.org/10.31004/jpki.v7i1.2361

Widyastuti, H. (2022). *Strategi Evaluasi Pengabdian Masyarakat Berbasis Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Masyarakat Lokal*. Jurnal Abdimas Nusantara, 6(1), 55–66. https://doi.org/10.21831/jan.v6i1.40872